

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian paparan data penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan.

Peran guru akidah akhlak dalam pembinaan mental peserta didik di MTs Raudlatut Thalabah berperan cukup aktif. karena guru akidah akhlak bekerjasama dengan semua guru, khususnya guru BK untuk membentuk program dalam pembinaan mental peserta didik. Hal ini terlihat dari upaya dan pembinaan mental serta kebiasaan guru akidah akhlak dalam membina mental peserta didik. Guru akidah akhlak berperan aktif sebagai panutan bagi peserta didik dengan menampilkan perilaku yang baik, ucapan yang baik, rapi dalam berpakaian, jujur, menghormati kepada yang lebih dewasa atau kepada sesama dan tegas dalam segala hal. Guru akidah akhlak juga berperan aktif dalam mengajak peserta didik untuk berbuat kebaikan, seperti shalat berjamaah, mengaji Al-Qur'an, dan melakukan hal-hal baik lainnya yang berkaitan dengan akhlak yang terpuji. Selain itu, guru akidah akhlak juga memberikan arahan, bimbingan dan nasehat kepada peserta didik agar selalu berbuat baik dan berakhlak mulia. Sebagai tugas pendidik dan pengajar guru akidah akhlak mampu menanamkan nilai-nilai agama kepada peserta didik serta mampu menanamkan nilai-nilai kebaikan yang dapat menanamkan dan meningkatkan sikap perilaku peserta didik yang baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti akan memberikan beberapa saran tentang Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Pembinaan Mental Peserta didik di MTs Raudlatut Thalabah Kolak Kediri sebagai berikut :

### **1. Bagi Sekolah**

- a. Sebagai usaha meningkatkan mutu dan kualitas lembaga, hendaknya sekolah melakukan pembinaan kompetensi tenaga pendidik melalui seminar atau diklat.
- b. Hendaknya sekolah menyediakan fasilitas yang memadai yang akan mendukung proses pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berjalan lancar seperti tujuan yang hendak dicapai.
- c. Pengelola Sekolah hendaknya selalu mengawasi dengan seksama proses pelaksanaan kurikulum di lapangan. Karena perencanaan maupun evaluasi yang dilakukan akan menjadi sia-sia belaka jika tidak dilaksanakan dengan baik.

### **2. Bagi Guru**

- a. Dalam pembelajaran, hendaknya guru menekankan pada kesabaran dan ketelatenan dalam menyampaikan materi. Selain itu, guru juga harus menanamkan sikap kedisiplinan terhadap siswa.
- b. Dalam evaluasi pembelajaran, hendaknya guru tidak hanya menilai berdasarkan tes tulis, proses, dan hasil pekerjaan siswa. Akan tetapi, evaluasi juga berdasarkan keaktifan dan sikap siswa dalam kelas.

Keaktifan siswa dapat diukur dengan bertanya atau merespon pertanyaan dari guru.

### 3. Bagi Peserta Didik

- a. Hendaknya dapat mengikuti program sekolah dengan antusias, meskipun berawal dari rasa berat karena tambahan materi pelajaran.
- b. Melaksanakan dan mengamalkan materi agama yang di ajarkan dalam kehidupannya dan menjauhi penyimpangan moral.

### 4. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dan mendalam tentang manajemen kurikulum, khususnya dalam mengintegrasikan kurikulum kitab kuning ke dalam kurikulum sekolah yakni pendidikan agama islam.